

INTISARI

Latar Belakang: Dermatitis kontak iritan merupakan salah satu komplikasi yang sering dialami pasien stoma. Sukralfat terbukti dapat membentuk lapisan pelindung kulit yang mengalami iritasi dan merangsang produksi faktor pertumbuhan seperti FGF (*Fibroblast Growth Factor*) dan EGF (*Epidermal Growth Factor*) sehingga mempercepat regenerasi sel. Sukralfat suspensi sering digunakan secara topikal *off label* pada kasus dermatitis kontak iritan.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penggunaan sukralfat *off-label* untuk mengatasi dermatitis kontak iritan pada pasien stoma dengan membandingkan luaran klinis antara terapi sukralfat + NaCl 0,9% dan NaCl 0,9%.

Metode: Penelitian dilakukan secara retrospektif menggunakan data rekam medis RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito, Yogyakarta periode Maret 2023–Maret 2025. Sebanyak 66 pasien dengan stoma diidentifikasi dengan 16 pasien masuk kriteria eksklusi dan 50 pasien yang memenuhi kriteria inklusi (25 pasien kelompok sukralfat + NaCl 0,9% dan 25 pasien kelompok NaCl 0,9%). Parameter klinis yang diamati meliputi perubahan status iritasi dan penurunan skor nyeri (Δ VAS) pada hari ke-1 dan ke-3. Data lainnya seperti usia, jenis kelamin, penyakit komorbid, riwayat pembuatan stoma, kadar albumin, dan jumlah leukosit juga diambil untuk dilakukan uji multivariat. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dan uji *Mann-Whitney*, dan Regresi logistik biner.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan kelompok sukralfat + NaCl 0,9% mengalami penurunan nyeri yang lebih bermakna (Δ VAS = $0,88 \pm 0,881$; $p = 0,003$) dibandingkan kelompok NaCl (Δ VAS = $0,04 \pm 1,060$). Proporsi perbaikan iritasi juga lebih tinggi pada kelompok sukralfat + NaCl 0,9% (84% vs 56%; $p = 0,031$) dengan COR 4,125 (CI 95%: 1,092–15,585). Analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor pasien (usia, jenis kelamin) dan faktor klinis (komorbiditas, albumin, leukosit, riwayat stoma) tidak berpengaruh signifikan.

Kesimpulan: Sukralfat *off-label* memberikan luaran klinis yang lebih baik dalam mengatasi dermatitis kontak iritan, sehingga dapat dipertimbangkan sebagai alternatif terapi pada pasien dengan stoma..

Kata kunci : Sukralfat Suspensi, Terapi *Off-Label*, Dermatitis Kontak Iritan, Stoma

ABSTRACT

Background: Irritant contact dermatitis is one of the most common complications experienced by stoma patients. Sucralfate has been shown to form a protective barrier over irritated skin and stimulate the production of growth factors such as Fibroblast Growth Factor (FGF) and Epidermal Growth Factor (EGF), thereby accelerating tissue regeneration. Sucralfate suspension is frequently applied off-label as a topical therapy for irritant contact dermatitis.

Objective : This study aimed to evaluate the effectiveness of topical off-label sucralfate suspension + NaCl 0,9% compared with 0.9% sodium chloride (NaCl) in improving clinical outcomes in stoma patients with irritant contact dermatitis.

Method: A retrospective study was conducted using medical records from RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito, Yogyakarta, between March 2023 and March 2025. A total of 66 stoma patients were identified, of whom 16 were excluded, leaving 50 patients who met the inclusion criteria (25 received sucralfate + NaCl 0,9% and 25 received NaCl 0.9%). Clinical parameters assessed included changes in irritation status and reduction of pain scores (Δ VAS) on day 1 and day 3. Additional data such as age, sex, comorbidities, type of stoma creation, serum albumin level, and leukocyte count were also collected for multivariate analysis. Data were analyzed using the Chi-Square test, Mann-Whitney test and Binary logistic regression.

Results: The results showed that the sucralfate + NaCl 0,9% group experienced a significantly greater reduction in pain (Δ VAS = 0.88 ± 0.881 ; $p = 0.003$) compared with the NaCl group (Δ VAS = 0.04 ± 1.060). The proportion of patients with improved skin irritation was also higher in the sucralfate + NaCl 0,9% group (84% vs 56%; $p = 0.031$), with a crude odds ratio of 4.125 (95% CI: 1.092–15.585). Multivariate analysis indicated that patient factors (age, sex) and clinical factors (comorbidities, albumin level, leukocyte count, stoma history) were not significantly associated with clinical outcomes.

Conclusion: Off-label sucralfate resulted in superior clinical outcomes in the management of irritant contact dermatitis, suggesting that sucralfate may be considered a promising alternative therapeutic option for stoma patients.

Keywords: Sucralfate Suspension, Off-Label Therapy, Irritant Contact Dermatitis, Stoma